

## ABSTRAK

**Radiah**, 2020, Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Siswa di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (1) Jamal Syarif, M.Ag, (2) Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Pembiasaan, Shalat Berjamaah

Shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien sudah terbiasa dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat tepat waktu dan berjamaah. Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) cara sekolah menerapkan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan (2) faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*), penulis terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu SMP Islam Darul Muhibbien. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data diperoleh di lapangan, diolah menggunakan teknik analisis deskriptif. Data didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakamad kesiswaan, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien wajib dilaksanakan seluruh siswa dan guru, dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir, ditandai dengan berbunyinya lonceng, dan siswa membaca do'a kemudian segera ke mushalla tanpa diperintahkan, karena seluruh siswa sudah disiplin shalat dzuhur berjamaah tepat waktu. Pembiasaan ini diajarkan sejak siswa pertama masuk ke sekolah. Realisasi pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah ini sangat baik, walau ada beberapa kendala, namun sekolah memiliki kebijakan dalam mendidik siswanya untuk mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. (2) Faktor pendukung pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di Sekolah ini adalah: 1) Berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muhibbien, 2) Adanya Peran pengasuh, dan 3) Fasilitas untuk shalat berjamaah lengkap. Faktor penghambatnya adalah malas, sakit, dan haid.